

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,000. Pada dasarnya investor lebih menyukai bank yang mempunyai CAR yang tinggi, karena berarti bank memiliki modal yang cukup kuat guna menjalankan usahanya, serta mempunyai kemampuan untuk mengatasi kemungkinan kerugian dalam perkreditan dan perdangan surat-surat berharga. Dengan kondisi seperti itu modal yang cukup maka bank akan dapat membiayai produk jasanya yang banyak, CAR yang besar sama dengan modal yang besar dan aktiva berisiko rendah. Berdasarkan hal tersebut mendorong semakin banyak investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga berdampak pada permintaan saham perusahaan yang mengakibatkan peningkatan harga saham.
2. *Return on Risk Assets* (RORA) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,027. RORA menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengoptimalkan pengelolaan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang memadai dari modal yang digunakan untuk menjalankan usaha. Dengan rasio RORA yang tinggi, mendorong semakin banyak investor

untuk berinvestasi, sehingga berdampak pada peningkatan permintaan saham perusahaan yang mengakibatkan peningkatan harga saham.

3. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,095. Perusahaan perbankan yang memiliki LDR yang tinggi belum tentu bisa mengoptimalkan dananya untuk investasi sehingga akan banyak dana yang akan menganggur, kondisi lebih baik apabila dana tersebut dioperasionalkan untuk mendapatkan laba bagi perusahaan. Kondisi seperti ini tidak direspon oleh investor, sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham.
4. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,000. . Dengan melihat ROA investor dapat mengetahui tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Jadi apabila suatu perusahaan memiliki ROA yang tinggi maka mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pula. Peningkatan ROA akan berdampak pada persepsi positif investor dalam menilai perusahaan sehingga berdampak pada permintaan saham perusahaan yang mengakibatkan perubahan harga saham.
5. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,010. Semakin besar NPM menunjukkan kinerja perusahaan yang produktif untuk memperoleh laba yang tinggi melalui kegiatan operasional serta kemampuan perusahaan yang baik dalam menekan biaya-

biaya operasionalnya. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan akan saham perusahaan tersebut meningkat yang otomatis diikuti dengan naiknya harga saham tersebut.

6. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Risk Assets* (RORA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat signifikansi 0,000.
7. Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah 0,544 yang memiliki pengertian bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Risk Assets* (RORA), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) mampu menjelaskan harga saham sebesar 54,40 % dan sisanya 45,60 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel CAR, RORA, LDR, ROA dan NPM sebagai variabel independen tetapi masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya mencakup tahun 2010-2014.

3. Perusahaan yang dijadikan sampel oleh penulis hanya perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti menambah jumlah sampel data baik jumlah perusahaan maupun tahun pengamatan mengingat terbatasnya jumlah perusahaan serta periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Masih ada 45,60% variasi dalam variabel dependen yang belum dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham.
3. Perusahaan perbankan lebih memperhatikan rasio-rasio keuangan yang menjadi tolak ukur dalam mengukur dan menilai kesehatan kinerja operasi perusahaan itu sendiri karena dengan melihat kinerja operasi perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan BI maka pembaca laporan keuangan baik masyarakat umum, direksi pemerintah dan investor akan berdampak terhadap meningkatnya kepercayaan terhadap perusahaan itu sendiri.
4. Investor lebih cermat dan teliti dalam membaca laporan keuangan serta rasio-rasio yang menjadi gambaran terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga nantinya investor mampu menginvestasikan dananya pada perusahaan yang benar-benar memberikan *return* yang seimbang dengan risiko yang ditanggung.

## 5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi antara lain:

### 1. Bagi peneliti

Menambah wawasan mengenai teori atau konsep-konsep tentang kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

### 2. Bagi pihak investor

Memberikan informasi menyangkut investasi saham yang dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi dalam menentukan perusahaan mana yang mempunyai risiko minimal dan meramalkan harga-harga saham perusahaan perbankan sehingga akan mengurangi risiko kerugian dan menghasilkan *return* saham yang optimal.

### 3. Bagi pihak manajemen perusahaan

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena kinerja perusahaan akan berdampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan.

